



RENSTRA

RENCANA STRATEGIS



2020 - 2024

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
2020

KATA PENGANTAR

Rasa syukur semoga senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunian-Nya sehingga Balai Perikanan Budidaya Laut Batam dapat menyusun Rencana Strategis 2020-2024 Balai Perikanan Budidaya Laut Batam.

Dalam rencana strategis ini, lebih ditekankan pada pengembangan potensi sumberdaya perikanan budidaya laut sehingga berdampak pada peningkatan produksi. Potensi perikanan budidaya perlu terus digali dan ditingkatkan sehingga mempunyai daya saing dan menghasilkan produksi yang berkelanjutan serta teknologi yang berwawasan lingkungan.

Batam, 31 Agustus 2020
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Laut Batam



dm Toha Tusihadi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas Pokok dan Fungsi	3
1.3 Kondisi Umum	4
BAB II	
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	12
A. Visi	12
B. Misi	12
C. Tujuan	13
D. Sasaran Strategis	13
BAB III	
ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	15
A. Arah Kebijakan dan Strategi Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	15
B. Program	16
BAB IV	
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	19
4.1 Target Kinerja	19
4.2 Kerangka Pendanaan	21
BAB V	
PENUTUP	22

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kondisi Sumberdaya Manusia Balai Perikanan Budidaya Laut Tahun 2020 berdasarkan jabatan dan tingkat pendidikan	8
Tabel 2 Roadmap Kegiatan Perekayasaan Lingkup BPBL Batam	17
Tabel 3 Target Kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Batam berdasarkan sasaran strategis dan Indikator Kinerja Balai Tahun 2020-2024.....	19

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	4
Gambar 2 Arah kebijakan pembangunan perikanan budidaya	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahun 2020-2024 adalah periode terpenting, karena merupakan tahapan terakhir dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sehingga kinerja pembangunan pada tahun 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target akhir pembangunan, yaitu mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas SDM, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

RPJPN 2005-2025, yang ditetapkan melalui UU No. 17 Tahun 2007, menyebutkan bahwa Indonesia mempunyai potensi sumber daya alam yang sangat besar di bidang kelautan dan perikanan dengan luas laut mencapai 5,8 juta km² dan potensi lestari sumberdaya perikanan yang ada mencapai 53,9 juta ton/tahun, yang terdiri dari perikanan tangkap, budidaya laut, perikanan air tawar, dan budidaya tambak. Dengan demikian, arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan pada RPJPN 2005-2025 adalah memanfaatkan sumber daya kelautan dan perikanan yang sebesar-besar digunakan untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat.

Peran penting kelautan dan perikanan ini selanjutnya tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yang ditetapkan melalui Perpres 18 Tahun 2020. RPJMN ini berpedoman pada Visi Presiden dan Misi Nawacita Kedua, serta merupakan titik tolak untuk mencapai sasaran Visi Indonesia 2045, yaitu terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Dalam melaksanakan Visi Misi tersebut, Presiden menetapkan 5 arahan utama fokus pembangunan, yaitu pembangunan SDM, pembangunan infrastruktur, penyederhanaan regulasi, penyederhanaan birokrasi, dan transformasi ekonomi. Kelima arahan Presiden tersebut dituangkan dalam tujuh agenda pembangunan, dimana pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2020-2024 terkait dengan agenda penguatan ekonomi, pengembangan wilayah, pembangunan infrastruktur, pembangunan lingkungan hidup dan stabilitas polhukhankam serta pelayanan publik.

RPJMN di atas selanjutnya diterjemahkan ke dalam Rencana Strategis (Renstra) Kelautan dan Perikanan 2020-2024 Nomor 17 tertanggal 2 Juli 2020 dengan tujuan pembangunan kelautan dan perikanan adalah (i) meningkatkan daya saing SDM kelautan dan perikanan; (ii) meningkatkan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional; (iii) meningkatkan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan; dan (iv) meningkatkan tatakelola pemerintahan yang baik.

Pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan, antara lain: (i) memperbaiki komunikasi dengan nelayan; (ii) optimalisasi potensi perikanan budidaya; (iii) pengembangan

industrialisasi kelautan dan perikanan; (v) pengelolaan wilayah laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil dan penguatan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan; dan (vi) penguatan SDM dan inovasi riset kelautan dan perikanan.

Mengacu pada RPJPN, RPJMN, dan Renstra KKP tersebut di atas, maka diperlukan Rencana Strategis (Renstra) Perikanan Budidaya 2020-2024 Nomor 272/KEP-DJPB/2020 tertanggal 30 Juli 2020 yang merupakan dokumen perencanaan untuk menjabarkan kebijakan optimalisasi potensi perikanan budidaya, sehingga tujuan peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional dan peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan dapat tercapai. Dokumen Renstra akan menjadi acuan pembangunan perikanan budidaya 5 tahun ke depan bagi stakeholder perikanan budidaya dan pihak-pihak terkait, antara lain: Kementerian/Lembaga lain, Dinas Provinsi/Kabupaten/Kota, Pelaku Usaha, Asosiasi, Praktisi, dan Akademisi. Renstra kemudian dijabarkan dalam dokumen perencanaan tahunan, seperti Rencana Kerja Pemerintah (RKP), Rencana Kerja (Renja), dan Rencana Kerja Anggaran (RKA-KL).

Searah dengan arah kebijakan pembangunan Kelautan dan Perikanan yakni salah satunya adalah optimalisasi perikanan budidaya maka kebijakan tersebut akan semakin terarah dengan adanya Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan Perikanan di daerah untuk mendukung pemanfaatan sumber daya perikanan budidaya. Balai Perikanan Budidaya Laut Batam sebagai salah satu UPT mempunyai posisi penting untuk dapat menggerakkan potensi perikanan budidaya ikan laut di Provinsi Kepulauan Riau dan sekitarnya yang masuk dalam wilayah kerjanya, sehingga dapat mendorong dan menghidupkan kegiatan produksi perikanan yang berkelanjutan dan dapat menggerakkan perekonomian rakyat.

Peran dan fungsi Balai Perikanan Budidaya Laut Batam sangat strategis dalam menggerakkan masyarakat pembudidaya ikan diwilayahnya sehingga mampu menjadikan potensi sumber daya perikanan yang ada menjadi kegiatan ekonomi melalui kegiatan produksi perikanan, alih teknologi budidaya perikanan dan pembentuk pasar perikanan yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang baik serta dapat menumbuhkan jiwa wirausaha serta kemampuan berusaha di kalangan masyarakat.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsi Balai Perikanan Budidaya Laut Batam sebagai penjabaran kegiatan perikanan budidaya oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dan Peraturan Perundang-Undangan tentang perikanan, maka Rencana Strategis (RENSTRA) Balai Perikanan Budidaya Laut Batam Periode 2020-2024 disusun sebagai langkah penjabaran kegiatan operasional Balai Perikanan Budidaya Laut Batam yang memuat visi, misi kebijaksanaan operasional untuk lima tahun mendatang.

RENSTRA 2020-2024 lebih ditekankan pada program bantuan benih ke masyarakat, optimalisasi produksi dari komoditas unggulan, pengembangan komoditas dan teknologi baru yang mempunyai daya saing dan berkelanjutan melalui usaha-usaha produksi dan teknologi yang berwawasan lingkungan.

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Perikanan Budidaya Laut Batam mempunyai tugas berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER. 6/PERMEN-KP/2014 adalah melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budidaya laut. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Perikanan Budidaya Laut Batam Mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana kegiatan teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
- b. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan Budidaya laut;
- c. Pelaksanaan penyiapan bahan standarisasi perikanan budidaya laut;
- d. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya laut;
- e. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budidaya laut;
- f. Pengelolaan dan pelayanan informasi dan publikasi perikanan budidaya laut;
- g. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium, persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya laut;
- h. Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya laut;
- i. Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya laut;
- j. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya laut; dan
- k. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.6/PERMEN-KP/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Batam, Susunan Organisasi Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Batam adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
- b. Seksi Uji Terap Teknis dan Kerjasama
- c. Seksi Pengujian dan Dukungan teknis
- d. Subbagian Tata usaha; serta
- e. Kelompok Jabatan Fungsional

Susunan organisasi untuk kelompok jabatan fungsional dikembangkan sedemikian rupa sehingga seluruh pelaksanaan tugas dan fungsi dapat berjalan dengan baik. Susunan organisasi Kelompok Jabatan Fungsional yang berada di bawah koordinasi Kepala Seksi Uji Terap Teknis dan Kerjasama terdiri dari :

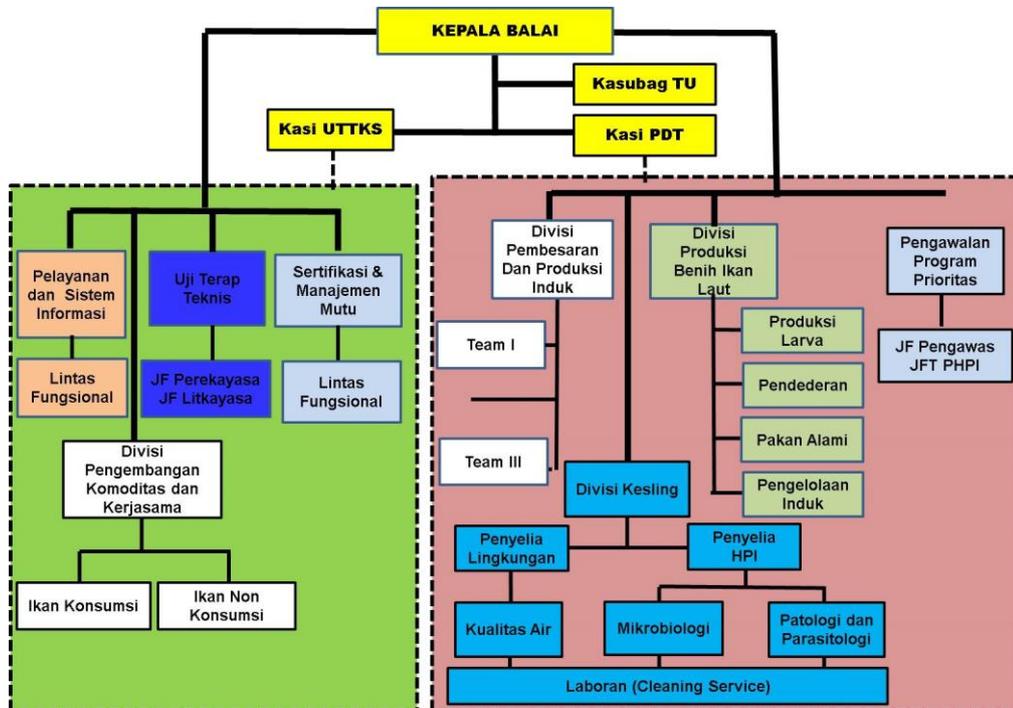
- a. Divisi Standarisasi dan Sistem Mutu;
- b. Divisi Sistem Informasi dan Pelayanan Publik;
- c. Koordinator Uji terap Teknis Koordinator Produksi Benih Ikan Laut; serta
- d. Koordinator Pengembangan Komoditas dan Kerjasama

Sedangkan Kelompok Jabatan Fungsional yang berada di bawah koordinasi Kepala Seksi Pengujian dan Dukungan Teknis adalah :

- a. Divisi Kesehatan Ikan dan Lingkungan;
- b. Divisi Pembesaran dan Produksi Induk Unggul;

- c. Divisi Produksi Benih Ikan Laut; serta
- d. Koordinator Pengawasan program Prioritas

Bagan organisasi BPBL Batam yang mampu menggambarkan koordinasi antar unit organisasi secara lebih terperinci dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Perikanan Budidaya Laut Batam

1.3 Kondisi Umum

1.3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2015-2019

Pembangunan perikanan budidaya tahun 2015-2019 dilaksanakan dalam rangka mewujudkan peningkatan produksi perikanan budidaya berkelanjutan dengan arah kebijakan sebagai berikut:

- a. Pengelolaan Sistem Kawasan dan Kesehatan Ikan;
- b. Pengelolaan Sistem Perbenihan Ikan;
- c. Pengelolaan Sistem Produksi dan Usaha;
- d. Pengelolaan Sistem Pakan dan Obat Ikan; dan
- e. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Budidaya

Target indikator kinerja BPBL Batam pada tahun 2015-2019 dalam pelaksanaan tugas dan fungsi serta dalam rangka mendukung arah kebijakan pembangunan perikanan budidaya adalah sebagai berikut :

- a. Nilai tukar pembudidaya (NTpi) pada tahun 2015 tidak ada target menjadi 103 pada tahun 2019 dengan realisasi sebesar 102,2 atau tercapai sebesar 99,22%;
- b. Capaian Penerimaan Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2015 sebesar Rp 970.932.250 menjadi Rp. 1.483.485.961 pada tahun 2019 dengan penyumbang PNBP terbesar dari hasil penjualan ikan konsumsi;
- c. Jumlah tenaga teknis binaan BPBL Batam dari tidak ada target pada tahun 2015 menjadi 420 orang pada tahun 2019 dengan realisasi sebesar 101,19% atau 425 orang yang merupakan anggota pokdakan penerima bantuan benih;
- d. Jumlah bantuan benih yang disalurkan kepada masyarakat sebanyak 735.000 ekor pada tahun 2015 menjadi 901.500 ekor pada tahun 2019
- e. Jumlah produksi calon induk BPBL Batam yang pada tahun 2015 tidak ada target menjadi 3000 ekor pada tahun 2019 dengan realisasi sebanyak 3160 ekor .
- f. Jumlah layanan pengujian sebanyak 468 sampel pada tahun 2015 menjadi 1629 sampel pada tahun 2019
- g. Jumlah paket teknologi hasil perekayasa pada tahun 2015 sebanyak 1 paket teknologi menjadi 3 paket teknologi pada tahun 2019
- h. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPBL Batam tercapai sebesar 59,85% pada tahun 2019
- i. Persentase unit kerja yang menerapkan system manajemen pengetahuan yang terstandar tercapai sebesar 92,47%
- j. Unit kerja yang berpredikat menuju WBK (wilayah bebas dari korupsi) tercapai 1 unit pada tahun 2019
- k. Persentase pemenuhan dokumen AKIP dalam rangka “terwujudnya birokrasi BPBL Batam yang efektif , efisien dan berorientasi pada pelayanan prima” tercapai 100% pada tahun 2019
- l. Nilai kinerja Pelaksanaan anggaran BPBL Batam tercapai sebesar 94,75 pada tahun 2019.

1.3.2 Potensi dan Permasalahan

1. Keragaan Balai Perikanan Budidaya Laut Batam

Balai Perikanan Budidaya Laut Batam, sebagaimana Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) lainnya mempunyai sumber daya yang cukup untuk melaksanakan tugas dan fungsinya serta mendukung tercapainya program pembangunan perikanan budidaya laut di wilayah kerjanya, yaitu Sumatera dan Kalimantan. Sarana dan prasarana BPBL Batam terdiri unit perkantoran, perpustakaan, *hatchery*, laboratorium, keramba jaring apung, asrama, *guest house* dan *mess operator*. Fasilitas-fasilitas tersebut sampai saat ini telah dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk mendukung pelaksanaan uji terap teknik, layanan pengujian, produksi induk unggul dan benih bermutu, bimbingan teknis perikanan serta disseminasi informasi dan publikasi di bidang budidaya laut.

2. Potensi Pengembangan

Balai Perikanan Budidaya Laut Batam berusaha secara maksimal dalam mengembangkan budidaya ikan laut salah satunya melalui kegiatan rekayasa teknologi dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki. Beberapa hal yang menjadi potensi besar untuk dapat dikembangkan diantaranya: ikan laut, ikan hias, udang, lobster, rumput laut, dll.

3. Komoditas Unggulan Budidaya Laut

Balai Perikanan Budidaya Laut Batam telah melakukan berbagai perekayasaan dan diseminasi teknologi kepada masyarakat di bidang perbenihan dan pembesaran dengan beragam komoditas laut unggulan. Beberapa komoditas laut yang telah dikembangkan di Balai Perikanan Budidaya Laut Batam kurun waktu 2015 – 2019 diantaranya ikan kerapu macan, kakap putih, bawal bintang, ikan hias laut, King Cobia, dan kerapu hybrid telah berhasil membawa dampak terhadap perkembangan budidaya ikan laut di wilayah kerja.

4. Analisis SWOT

Usaha pengembangan budidaya laut akan selalu dihadapkan pada berbagai kendala, oleh karena itu diperlukan suatu upaya untuk mensinergikan antara kelebihan, kekurangan, peluang dan tantangan agar menjadi kekuatan baru untuk meraih keberhasilan. Demikian halnya dengan usaha pengembangan Balai Perikanan Budidaya Laut Batam akan selalu menemui keempat hal tersebut di atas seperti yang dapat dijabarkan di bawah ini.

a. Kekuatan (*Strengths*)

Terdapat lima kekuatan utama yang dimiliki oleh BPBL Batam dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yaitu Sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, teknologi yang telah dihasilkan, mewujudkan tugas pokok dan fungsinya, lokasi yang strategis serta kondisi perairan di wilayah kerja. Semua komponen kekuatan tersebut cukup memadahi dalam terlaksananya tugas dan fungsi serta tercapainya output dan outcome kegiatan sesuai dengan yang direncanakan.

Sumberdaya manusia sebagai penopang utama kekuatan dalam menjalankan tugas dan fungsi Balai Perikanan Budidaya Laut Batam terdiri atas pejabat struktural, pejabat fungsional tertentu, pejabat fungsional umum dan tenaga kontrak. Keragaan umum kondisi sumberdaya manusia secara umum terdiri atas :

- a. Pejabat struktural sebanyak 4 orang dengan tingkat pendidikan S2 sebanyak 1 orang, S1 sebanyak 2 orang dan D3 sebanyak 1 orang
- b. Pejabat fungsional keahlian sebanyak 27 orang dengan jenjang jabatan utama sebanyak 1 orang (perekayasa); jenjang jabatan madya sebanyak 8 orang (6 orang perekayasa, 2 orang pengawas dan 1 orang PHPI);

jenjang jabatan muda sebanyak 11 orang (4 orang perekayasa, 5 orang pengawas dan 2 orang PHPI) serta jenjang jabatan pertama sebanyak 5 orang (perekayasa 1 orang, pengawas 2 orang, PHPI 1 orang dan fungsional teknis lainnya sebanyak 2 orang). Tingkat pendidikan pegawai pada kelompok jabatan keahlian terdiri dari 5 orang dengan strata pendidikan S2 dan 22 orang berpendidikan S1.

- c. Pejabat fungsional ketrampilan sebanyak 23 orang dengan jenjang jabatan penyelia sebanyak 4 orang, Mahir 10 orang, terampil sebanyak 9 orang dan pada kelompok jabatan ini terdiri dari D3 sebanyak 6 orang dan SLTA sebanyak 16 orang.
- d. Pejabat fungsional umum sebanyak 7 orang dengan tingkat pendidikan S2 sebanyak 1 orang, S1 sebanyak 2 orang, D3 sebanyak 2 orang, SLTA sebanyak 1 orang dan SD sebanyak 1 orang.
- e. Tenaga kontrak sebanyak 26 orang dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 3 orang, D3 sebanyak 1 orang, SLTA sebanyak 18 orang dan SLTP ke bawah sebanyak 4 orang.

Gambaran secara mendetail kondisi Sumberdaya manusia BPBL Batam dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kondisi Sumberdaya Manusia Balai Perikanan Budidaya Laut Tahun 2020 berdasarkan jabatan dan tingkat pendidikan

NO	JABATAN		PENDIDIKAN					
			BIDANG/ JURUSAN	STRATA				
				S2	S1/D4	D3	SLTA	SLTP/ SD
1	PEJABAT STRUKTURAL							
	a	Kepala Balai	Kedokteran Hewan	1				
	b	Kepala Sub Bagian Tata	Penyuluh Perikanan		1			
	c	Kepala Seksi Uji Terap dan Kerja Sama	Pengelolaan Sumber Daya Perikanan			1		
	d	Kepala Seksi Pengujian dan Dukungan Teknis	Penyuluh Perikanan		1			

2	PEJABAT FUNGSIONAL TERTENTU							
	a	Jabatan Ahli Utama						
		- Perekayasa	Manajemen Agro Industri Sumberdaya Pantai	1				
	b	Jabatan Ahli Madya						
		- Perekayasa	Perikanan/ Akuakultur	1	2			
			Perencanaan Wilayah dan Tata Kota	1				
			Biologi		1			
			Kelautan		1			
	- Pengawas	Teknologi Akuakultur		1				
			Penyuluh Perikanan		1			
	- PHPI	Ilmu Lingkungan	1					
	c	Jabatan Ahli Muda						
		- Perekayasa	Budidaya Perairan		2			
			Kedokteran Hewan		1			
			Teknik Mesin		1			
		- Pengawas	Penyuluh Perikanan		3			
			Budidaya Perairan		2			
	- PHPI	Aquaculture	1					
			Budidaya Perikanan		1			
	d	Jabatan Ahli Pertama						
- Perekayasa		Budidaya Perikanan		1				
- Pengawas		Penyuluh Perikanan		1				
		Teknologi Akuakultur		1				
- Pengendali Hama dan Penyakit		Biologi	1					
- Pengelola PBJ Pertama		Sistem Informasi		1				
- Statistisi Pertama		Ekonomi		1				
FUNGSIONAL TERAMPIL								
a	Jabatan Penyelia							
	- Pengawas	Budidaya Perairan			1			
	- Litkayasa	Penyuluh Perikanan		1				
		Budidaya Perikanan			1			
- Pranata Humas	Umum				1			
b	Jabatan Mahir							
	- Litkayasa Mahir	Budidaya Perikanan		1	3			
		Teknik Elektronika		1				
	- Pengawas Mahir	Perikanan				2		
		Kimia Industri			1			
		Penyuluh Perikanan		1				
- Pranata Humas Mahir	Umum				1			
c	Jabatan Terampil							
	- Litkayasa Terampil	Teknik Mesin			1			
		Umum				4		
		Teknik Listrik				1		
		Administrasi				1		
	- Arsiparis Terampil	Umum				1		
	- Pustakawan Terampil	Perikanan				1		
3 PEJABAT FUNGSIONAL UMUM								
a	Bendahara					1		
	Pengeluaran	Administrasi						
	b	Asisten Bendahara	Akuntansi			1		
		Pengelola						
	c	Kepegawaian	Administrasi			1		
	d	Pengelola						
		Laboratorium	Penyuluh Perikanan		1			
	e	Teknisi Instalasi	Umum				1	
	f	Analisis Perikanan			1			
Budidaya		Penyuluh Perikanan						
g	Penyusun Bahan Informasi	Pengembangan Industri Kecil Menengah	1					
4	TENAGA KONTRAK					7		
		Perikanan Umum		3	1	11	4	

Sarana dan prasarana Balai Perikanan Budidaya Laut Batam cukup memadai untuk mendukung melaksanakan tugas dan fungsinya. Sarana untuk pelaksanaan tugas fungsi secara umum dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan fungsi uji terap teknik, produksi induk unggul serta produksi benih bermutu didukung oleh sarana dan prasarana produksi berupa Karamba Jaring Apung sebanyak 220 lubang serta sarana dan prasarana produksi benih dengan kapasitas produksi sebanyak 500.000 ekor benih ikan konsumsi serta 5.000 ekor benih ikan hias
- b. Sarana pendukung untuk pelaksanaan layanan pengujian laboratorium, baik yang terkait dengan persyaratan kelayakan teknis, maupun layanan kesehatan ikan dan lingkungan BPBL Batam telah dilengkapi dengan Laboratorium yang terakreditasi ISO-17025 oleh Komite Akreditasi Nasional;
- c. Fasilitas BPBL Batam untuk pelaksanaan tugas dan fungsi yang terkait dengan standarisasi, sertifikasi, informasi dan publikasi, bimbingan teknis serta kerjasama, selain sarana dan prasarana sebagaimana pada huruf a dan b, BPBL Batam juga dilengkapi dengan sarana perkantoran, aula, perpustakaan dan sarana pendukung lainnya.

Teknologi yang dihasilkan oleh Balai Perikanan Budidaya Laut Batam merupakan modal utama bagi pelaksanaan pembangunan perikanan budidaya di wilayah kerjanya. Teknologi tersebut meliputi teknologi pemuliaan induk, produksi benih, produksi ikan konsumsi, dan teknologi di bidang kesehatan ikan dan lingkungan.

Lokasi yang cukup strategis merupakan kekuatan tersendiri yang dimiliki Balai Perikanan Budidaya Laut Batam. Lokasi BPBL Batam yang mudah dijangkau membuat mudahnya akses masyarakat memanfaatkan BPBL Batam sesuai tugas dan fungsinya. Selain itu, BPBL Batam yang berada pada provinsi yang memiliki 96% wilayah lautan, menjadi kekuatan tersendiri dalam mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah. Selain itu dengan wilayah kerja yang berbatasan dengan Malaysia dan Singapura penyerapan pasar dan harga ikan di wilayah ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan di daerah-daerah lain di Indonesia.

Sebagian besar kondisi perairan di wilayah kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Batam cukup mendukung untuk pengembangan budidaya ikan laut. Kondisi ini juga sangat mendukung dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BPBL Batam.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

Faktor-faktor yang dapat menjadi kelemahan dalam menjalankan tugas dan fungsi pokok Balai Perikanan Budidaya Laut Batam diantaranya adalah :

- a. Masyarakat belum sepenuhnya menerapkan teknologi anjuran dari BPBL Batam, baik kesesuaian dengan SNI maupun juknis / juklak yang ada;
- b. Rendahnya sistem pendataan, sehingga pelaksanaan pengembangan budidaya tidak didasarkan atas data-data akurat dan mampu telusur;
- c. Belum optimalnya koordinasi dengan stakeholder terkait;
- d. Serangan penyakit perubahan lingkungan yang mengganggu produksi terkait dengan perubahan pola perubahan musim serta degradasi lingkungan disekitar Balai Perikanan Budidaya Laut Batam.

c. Peluang (*Opportunities*)

Identifikasi peluang (*opportunities*) yang dapat mendorong pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Perikanan Budidaya Laut Batam adalah :

- a. produksi ikan yang berasal dari hasil tangkapan yang relative stagnan
- b. komoditas yang dikembangkan oleh BPBL Batam merupakan komoditas yang serapan pasarnya cukup tinggi;
- c. tumbuhnya kesadaran masyarakat akan produk pangan yang berkualitas dan aman; serta
- d. potensi wilayah yang cukup prospektif untuk lokasi budidaya laut.

Stagnannya hasil tangkapan ikan pada satu sisi dan pertumbuhan penduduk dunia yang terus meningkat merupakan peluang besar bagi perikanan budidaya. Pemenuhan protein ikan bagi masyarakat dunia hanya dapat terpenuhi apabila ada peningkatan produksi dari sub sektor budidaya.

Komoditas unggulan Balai Perikanan Budidaya Laut Batam terdiri dari Kakap Putih, Bawal Bintang, Kerapu dan Clown Fish. Permintaan pasar terhadap komoditas tersebut semakin meningkat. Apabila komoditas tersebut terus dikembangkan di masyarakat yang diikuti dengan pendampingan intensif, produktifitas di masing-masing pembudidaya akan meningkat. Balai Perikanan Budidaya Laut Batam harus terus melakukan inovasi-inovasi dalam disseminasi teknologi yang adaptif di berbagai skala usaha dan tingkatan teknologi.

Tumbuhnya kesadaran masyarakat akan produk yang berkualitas dan aman, peluang pengembangan budidaya yang menerapkan prinsip-prinsip berbudidaya yang baik sesuai kaidah-kaidah Cara Pembenihan yang Baik (CPIB) dan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) menjadi peluang bagi BPBL Batam untuk menerapkan prinsip-prinsip jaminan keamanan pangan dan sistem ketertelusurannya pada seluruh pembudidaya binaannya.

Sebagian besar wilayah kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Batam memiliki perairan laut dengan gugusan pulau-pulau kecil di dalamnya. Sepanjang garis pantai pada wilayah tersebut serta laut yang berada di depannya merupakan lokasi-lokasi yang potensial untuk pengembangan budidaya ikan laut.

d. Hambatan (*Treat*)

Beberapa hal yang dapat menjadi faktor penghambat bagi pengembangan budidaya ikan laut adalah :

- a. Degradasi kualitas lingkungan perairan, sebagai dampak dari akumulasi limbah budidaya perikanan dan berbagai kegiatan industri lain seperti pertambangan, shipyard, dan disertai dengan adanya perubahan iklim yang cukup ekstrim.
- b. Wilayah kerja yang terlalu luas menyebabkan sulit melakukan pemantauan, pembinaan dan koordinasi secara berkala dan terjadwal. Faktor kelemahan yang muncul akibat situasi ini adalah tingginya biaya operasional dan keterbatasan waktu.
- c. Tingkat pengetahuan masyarakat pembudidaya yang masih kurang menyebabkan penguasaan teknologi agak sedikit terhambat.



BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

A. Visi

Visi Presiden dan Wakil Presiden adalah “Terwujudnya Indonesia maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sedangkan Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Visi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya 2020-2024 sejalan dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden serta visi KKP yaitu “Terwujudnya masyarakat perikanan budidaya yang sejahtera dan sumberdaya perikanan budidaya yang berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Sesuai dengan tugas pokok Balai Perikanan Budidaya Laut Batam melaksanakan penerapan teknik perbenihan dan pembudidayaan ikan laut serta pelestarian sumberdaya induk/benih ikan laut dan lingkungan laut agar selaras dengan visi yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya maka Balai Perikanan Budidaya Laut Batam menetapkan visi tahun 2020-2024 sebagai berikut :

“Terwujudnya masyarakat perikanan budidaya yang sejahtera dan sumberdaya perikanan budidaya yang berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

B. Misi

KKP menjalankan 4 (empat) dari 9 (sembilan) Misi Presiden yaitu :

1. Misi ke-1 : Peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui peningkatan daya saing SDM dan pengembangan Inovasi dan riset kelautan dan perikanan;
2. Misi ke-2 : Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sector kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional;
3. Misi ke-4 : Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumberdaya kelautan dan perikanan; dan
4. Misi ke-8 : Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP.

Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya menjalankan Misi ke-2 yaitu “Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budidaya terhadap perekonomian sector perikanan nasional”. Misi utama DJPB diatas didukung dengan Misi ke-8, yaitu pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan

terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik yang dilakukan oleh seluruh unit kerja DJPB di pusat dan daerah.

C. Tujuan

Dalam merealisasikan tujuan pembangunan sektor perikanan sebagai ujung tombak dari Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya di kawasan binaan, maka UPT Balai Perikanan Budidaya Laut Batam mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Peningkatan kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budidaya terhadap perekonomian sector perikanan nasional :
 - a. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat perikanan budidaya;
 - b. Mengoptimalkan pengelolaan kawasan perikanan budidaya secara berkelanjutan; dan
 - c. Meningkatkan produksi perikanan budidaya secara berkelanjutan.
2. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik di DJPB, yakni meningkatkan kinerja Reformasi Birokrasi DJPB

D. Sasaran Strategis

Sasaran strategis pembangunan perikanan budidaya merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Balai Perikanan Budidaya Laut Batam sebagai suatu *outcome/Impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Strategis (SS) BPBL Batam tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

- SS1 - Ekonomi sector perikanan budidaya meningkat
 - SS2 - Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya
 - SS3 - Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sumberdaya perikanan budidaya yang partisipatif
 - SS4 - Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
1. Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai adalah “Ekonomi sector perikanan budidaya meningkat” dengan indikator Nilai PNBP Lingkup BPBL Batam sebesar 1.124.795.000 pada tahun 2020 meningkat menjadi 1.324.795.000 Pada tahun 2024.
 2. Sasaran strategis kedua (SS-2) adalah Peningkatan Produksi Budidaya dengan indikator kinerja sebagai berikut :
 - a. Jumlah tenaga teknis binaan BPBL Batam pada tahun 2020 sebanyak 300 orang meningkat menjadi 330 Orang pada tahun 2024
 - b. Jumlah bantuan benih lingkup BPBL Batam yang tepat sasaran pada tahun 2020 sebanyak 754.000 ekor akan meningkat menjadi 940.000 ekor pada tahun 2024

- c. Jumlah produksi calon induk ikan yang dihasilkan BPBL Batam sesuai standar dari 2.700 ekor pada tahun 2020 menjadi 2.885 ekor pada tahun 2024
 - d. Jumlah hasil perekayasa teknologi terapan bidang budidaya lingkup BPBL Batam dari 1 paket teknologi pada tahun 2020 menjadi 2 Paket teknologi pada tahun 2024
 - e. Jumlah bantuan sarana prasarana bidang produksi dan usaha dengan target 12 paket pada tahun 2024
3. Sasaran strategis ketiga (SS-3) adalah Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sumber Daya Perikanan Budidaya Yang Partisipatif dengan indikator kinerja sebagai berikut :
- a. Terselenggaranya Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Lingkup BPBL Batam yang sesuai standar yakni pada tahun 2020 sebanyak 1.950 sampel menjadi 2.200 sampel pada tahun 2024
 - b. Standarisasi , Akreditasi dan Penigkatan Kapasitas Kapabilitas layanan Pengujian di Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan BPBL Batam dengan target 1 pada tahun 2024.
4. Sasaran startegis 4 (SS-4) adalah Terwujudnya Tata kelola Pemerintahan yang baik Lingkup BPBL Batam dengan indikator kinerja sebagai berikut :
- a. indeks profesionalitas ASN BPBL Batam dari 72 pada tahun 2020 menjadi 76 pada tahun 2024
 - b. presentae unit kerja yang menerapkan pengetahuan terstandar dari 82% pada tahun 2020 menjadi 85% pada tahun 2024
 - c. unit pelayanan teknis yang menerapkan inovasi pelayanan publik 1 unit pada tahun 2024
 - d. prosentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBL Batam adalah sebesar 60% pada tahun 2024
 - e. Nilai wilayah bebas dari korupsi dan nilai wilayah birokrasi bersih dan melayani dari target nilai 75 pada tahun 2020 menjadi 80 pada tahun 2024
 - f. Presentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BPBL Batam yang tindak lanjutnya telah tuntas 100 % pada tahun 2020 tetap dipertahankan nilainya pada tahun 2024
 - g. Nilai rekon kinerja BPBL Batam tahun 2020 dari 88 menjadi 90 pada tahun 2024
 - h. Nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) pada tahun 2020 sebesar 88 menjadi 95 pada tahun 2024
 - i. Nilai kinerja anggaran lingkup BPBL Batam (NKA) pada tahun 2020 sebesar 85 menjadi 90 pada tahun 2024

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. Arah Kebijakan dan Strategi Balai Perikanan Budidaya Laut Batam

Ditjen Perikanan Budidaya melakukan transformasi arah kebijakan pembangunan 5 tahun dimana dalam RPJMN sebelumnya berorientasi pada peningkatan produksi, menjadi fokus pada “Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Budidaya yang Berkelanjutan”, dengan mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan, ekonomi, dan sosial, pada periode tahun 2020-2024. Selanjutnya arah kebijakan pembangunan perikanan budidaya dilakukan dengan mempertimbangkan pendekatan tematik, holistik, integratif dan spasial. Adapun arah kebijakan pembangunan 5 tahun kedepan tertuang pada gambar 2 dibawah ini



Gambar 2. Arah kebijakan pembangunan perikanan budidaya

Berdasarkan hal diatas, kebijakan yang akan dilakukan untuk mengembangkan budidaya laut oleh Balai Perikanan Budidaya Laut Batam adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan jumlah paket teknologi hasil perekayasaan untuk pengembangan komoditas unggulan di wilayah kerja BPBL Batam. Orientasi paket teknologi yang dihasilkan adalah teknologi produksi benih dan pembesaran, pemuliaan induk, pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan serta teknologi prasarana dan sarana budidaya;
2. Penyiapan bahan standarisasi di bidang perikanan budidaya laut serta implementasinya pada kelompok binaan, terutama terkait sertifikasi CPIB dan/ atau CBIB;
3. Memperkuat publikasi, informasi dan kerjasama lintas sektor maupun stake holder yang terkait;
4. Akselerasi pendampingan usaha dan penerapan paket teknologi budidaya laut melalui kegiatan bimbingan teknis dan pendampingan teknologi;
5. Optimalisasi pemanfaatan dan modernisasi sarana dan prasarana untuk meningkatkan kapasitas produksi benih bermutu dan induk unggul;

6. Optimalisasi pelayanan penguian laboratorium kepada stakeholder, terutama terkait dengan pemenuhan persyaratan kelayakan teknis kesehatan ikan dan lingkungan di bidang perikanan budidaya laut;
7. Peningkatan jumlah dan kompetensi sumberdaya manusia sesuai kebutuhan; serta
8. Meningkatkan akuntabilitas tata kelola pemerintahan yang baik, terutama terkait tata kelola Barang Milik Negara (BMN) dan keuangan di internal BPBL Batam.

B. Program

Empat program yang akan dilaksanakan oleh BPBL Batam untuk mendukung program Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya meliputi :

1. Pengembangan Sistem Kawasan dan Kesehatan Ikan Ikan;
2. Pengembangan Sistem Perbenihan Ikan;
3. Pengembangan Sistem Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan; serta
4. Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Budidaya

Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mendukung 4 program yang akan dilaksanakan oleh BPBL Batam meliputi kegiatan-kegiatan seperti tersebut di bawah ini :

1. Kegiatan perekayasaan

Pokok-pokok kegiatan perekayasaan yang akan dilakukan selama tahun 2020 sampai dengan 2024 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Roadmap Kegiatan Perencanaan Lingkup BPBL Batam

No	NAMA KEGIATAN	RENCANA KEGIATAN					2024
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Aplikasi Teknologi Tepat Guna	Produksi Semen Beku Ikan Laut	Diseminasi Penggunaan Semen Beku dalam Teknologi Produksi Benih Ikan Laut.	Produksi Massal Benih Hybrid.	Koleksi Semen Ikan Laut dari Berbagai Spesies	Produksi Bank Spermatozoa	
		Produksi Probiotik Isolat Lokal	Aplikasi Probiotik Isolat Lokal di Lingkup BPBL Batam	Diseminasi Produksi Probiotik dan Pengemasan Probiotik	Kerjasama dengan pihak lain untuk produksi massal Probiotik Isolat Lokal.	Aplikasi Produk Komersial hasil produksi Probiotik.	
2	Pengembangan Komoditas Baru	Produksi Benih dan Induk Unggul Ikan Kobia	Seleksi Calon Induk Unggul Pembesaran Ikan Kobia	Teknik Pemijahan Ikan Kobia	Kelayakan Usaha Benih dan Pembesaran Ikan Kobia	Diseminasi Teknologi Budidaya Ikan Kobia	
		Pemuliaan Induk Kakap Putih	Pemeliharaan Benih F1 Hybrid dan Betina Australia	Peningkatan Produksi Benih Ikan Kobia	RAS pada produksi benih Ikan Kobia		
3	Pemuliaan Induk Kakap Putih	Pemuliaan Induk Kakap Putih	Seleksi Calon Induk F1 Hybrid dan Betina Australia	Pengamatan Genetik KP F1 Hybrid dan Betina Australia	Pemeliharaan Benih F2 Hybrid dan Betina Australia	Pengamatan Genetik F2 Hybrid dan Betina Australia	
		Intensifikasi produksi pakan alami	Seleksi Calon Induk F1 Hybrid dan Betina Australia	Seleksi Induk F1 Hybrid dan Betina Australia	Seleksi Calon Induk F2 hybrid dan Betina Australia	Seleksi Induk F2 Hybrid dan Betina Australia	
4	Intensifikasi Produksi Pakan Alami	Intensifikasi produksi pakan alami	Peningkatan Pertumbuhan Kepadatan Nannochloropsis (40 Juta Sel/ml) dengan Menggunakan Microbubble dan CO2	Peningkatan Pertumbuhan Kepadatan Nannochloropsis (45 Juta Sel/ml) dengan Kekuatan Cahaya Yang Berbeda	Peningkatan Pertumbuhan Kepadatan Nannochloropsis (50 Juta Sel/ml) menggunakan microbubble dan kekuatan cahaya yang optimal	Produksi Alga Pasta Nannochloropsis	
			Manajemen Pemberian Pakan Pada Kultur Rotifer	Pertumbuhan Kepadatan Rotifer (300 Ind/ml) dengan Menggunakan Microbubble dan O2	Pertumbuhan Kepadatan Rotifer (400 Ind/ml) dengan Penambahan Probiotik	Produksi Rotifer dengan Menggunakan Alga Pasta Lokal	
5	Aplikasi Sistem Resirkulasi	Penerapan Sistem Resirkulasi Pada Produksi Benih Ikan Laut	Pembuatan Sistem Resirkulasi pada Komoditas Ikan Kakap Putih	Perbaikan Sistem Resirkulasi Dengan Aplikasi Microbubble Pada Komoditas Ikan Bawal dan Ikan Hias	Pembuatan Sistem Resirkulasi pada Induk Ikan Laut		
			Aplikasi Sistem Resirkulasi pada Pemeliharaan Benih Ikan Kakap Putih	Perbaikan Sistem Resirkulasi Dengan Aplikasi Probiotik Isolat Lokal Pada Komoditas Ikan Bawal dan Ikan Hias	Aplikasi Sistem Resirkulasi pada Induk Ikan Laut		
6	Produksi Benih di Tambak	Pengembangan Kawasan Budidaya Berbasis Pemberdayaan Masyarakat	Identifikasi dan Desain Lokasi Ekstensifikasi Wilayah Produksi (Meranti dan Batam)	Identifikasi dan Desain Lokasi Tambak (Bengkalis dan Dumai)	Identifikasi Lokasi dan Produksi Benih Kakap Putih di Tambak (Lingga/Bintan)		
			Produksi Massal Benih Kakap Putih Melalui Ekstensifikasi Wilayah Produksi (Meranti/Karimun)	Produksi Massal Benih Kakap Putih Melalui Ekstensifikasi Wilayah Produksi (Bengkalis dan Dumai)	Peningkatan Produksi Benih Kakap Putih Melalui Ekstensifikasi Wilayah Produksi (Bengkalis/Dumai)		

2. Penyiapan bahan standar dilakukan dengan melakukan review terhadap SNI yang perlu diperbaharui serta mengusulkan draft Rancangan SNI berdasarkan kebutuhan masyarakat pembudidaya
3. Kegiatan publikasi dan informasi melalui media, leaflet, brosur, juknis dan sejenisnya
4. Penyusunan kerjasama teknis bersama dinas dan stakeholder terkait pengembangan budidaya laut;
5. Pelayanan pengujian dalam rangka pemenuhan persyaratan teknis serta dalam rangka pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan, dengan fokus kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pelayanan pengujian dalam pemenuhan persyaratan teknis difokuskan untuk mendukung persyaratan teknis sertifikasi CPIB dan CBIB
 - b. Pelayanan pengujian dalam pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan difokuskan untuk :
 - a) Monitoring dan surveilans dalam rangka pemetaan penyakit ikan strategis pada ikan laut
 - b) Pencegahan masuknya penyakit serta tanggap dini terhadap penyakit DIV, AHPND serta penyakit eksotik lainnya
 - c) Pelayanan pengujian rutin kepada stake holder
6. Bimbingan teknis dan pendampingan teknologi hasil uji terap di bidang perikanan budidaya laut. Bimbingan teknis tersebut fokus pada tiga komoditas utama, yaitu Kakap Putih, Bawal Bintang dan Kerapu
7. Optimalisasi produksi benih ikan laut sesuai dengan kondisi saat ini dengan jumlah produksi sekurang-kurangnya 800.000 ekor benih per tahun. Komoditas yang menjadi prioritas selama 5 tahun adalah adalah Kakap Putih, Bawal Bintang, Kerapu dan Ikan Hias
8. Perbaikan sarana dan prasarana produksi sehingga meningkatkan kapasitas produksi sekurang-kurangnya menjadi 1.500.000/ekor per tahun
9. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pemberian ijin dan tugas belajar, pelatihan dan bimbingan teknis, magang serta studi banding
10. Peningkatan akuntabilitas tata kelola pemerintahan melalui pembangunan sistem aplikasi manajemen produksi dan pengelolaan BMN
11. Kegiatan dukungan manajemen yang mendukung pencapaian kegiatan prioritas, meliputi layanan operasional perkantoran dan pemeliharaan fasilitas produksi dan fasilitas pendukungnya

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Balai Perikanan Budidaya Laut Batam merumuskan dan menetapkan target indikator dan sasaran strategis sebagai target yang ingin dicapai secara nyata pada tahun 2020-2024. Adapun Indikator Sasaran Strategis BPBL Batam berdasarkan 4 (empat) tujuan yang akan dicapai meliputi : ekonomi sektor perikanan budidaya meningkat, peningkatan produksi perikanan budidaya lingkup BPBL Batam, Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sumberdaya perikanan budidaya yang partisipatif lingkup BPBL Batam, dan terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BPBL Batam yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima sebagaimana tersaji pada tabel 3.

Tabel 3. Target Kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Batam berdasarkan sasaran strategis dan Indikator Kinerja Balai Tahun 2020-2024

SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA		TARGET/TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
SS1. Ekonomi sektor perikanan budidaya meningkat						
1.	Nilai PNBP BPBL Batam (Rp.)	1.124.795.000	1.174.795.000	1.224.795.000	1.274.795.000	1.324.795.000
SS2. Peningkatan produksi perikanan budidaya lingkup BPBL Batam						
2	Jumlah Tenaga Teknis Binaan (orang)	300	305	310	320	330
3	Jumlah bantuan benih ikan air laut yang tepat sasaran (ekor)	754.000	765.000	788.000	883.000	940.000
4	Jumlah produksi calon induk unggul yang dihasilkan BPBL Batam sesuai standar (ekor)	2700	2750	2790	2820	2885
5	Jumlah hasil perekayasa teknologi terapan (paket)	1	1	1	1	2
6	Jumlah bantuan sarana prasarana bidang produksi dan usaha	12	12	12	12	12

SS3. Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sumberdaya Perikanan Budidaya yang Partisipatif lingkup BPBL Batam						
7	Terselenggaranya pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan lingkup BPBL Batam yang sesuai standar (sampel)	1950	1975	2100	2150	2200
8	Standarisasi, Akreditasi dan peningkatan kapasitas layanan pengujian di laboartorium kesehatan ikan dan ingkungan BPBL Batam	1	1	1	1	1
SS4. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BPBL Batam						
9	Indeks profesionalitas ASN BPBL Batam	72	73	74	75	76
10	Prsentase unit kerja yang menerapkan pengetahuan terstandar (%)	82	82	83	84	85
11	Unit pelayanan teknis yang menerapkan inovasi pelayanan publik	1	1	1	1	1
12	Prosentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBL Batam (%)	60	60	60	60	60
13	Nilai wilayah bebas dari Korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani	75	75	76	78	80
14	Prsentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BPBL	100	100	100	100	100

	Batam yang tindak lanjutnya telah tuntas (%)					
15	Nilai rekon kinerja BPBL Batam	88	88	89	89	90
16	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA)	88	90	91	92	95
17	Nilai kinerja anggaran Lingkup BPBL Batam (NKA)	85	87	88	89	90

4.2 Kerangka Pendanaan

Pendanaan dalam pelaksanaan arah kebijakan, strategi dan program pembangunan sektor kelautan perikanan serta dalam rangka mencapai target sasaran utama bersumber APBN yang tertuang dalam DIPA Balai Perikanan Budidaya Laut Batam. Penggunaan anggaran akan difokuskan pada pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan serta tepat sasaran. Anggaran yang dikeluarkan tetap dipastikan agar bermanfaat bagi peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.



BAB V PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) Balai Perikanan Budidaya Laut Batam 2020-2024 merupakan suatu dokumen yang disusun berdasarkan amanat dan mengacu pada Undang-undang No.25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional; Undang-undang No.17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2005-2025, Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Perikanan Budidaya Laut; Visi dan Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan; Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan; Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya; serta Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga pada tahun berjalan.

Rencana Strategis (RENSTRA) Balai Perikanan Budidaya Laut Batam akan dievaluasi secara berkala melalui realisasi program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi terhadap proses pelaksanaan Renstra BPBL Batam dilaksanakan setiap semester dan setiap tahun dengan mengacu pada hasil evaluasi capaian indikator kinerja balai per triwulan. Renstra BPBL Batam ini sewaktu waktu dapat dilakukan perubahan atau penyempurnaan apabila terdapat perubahan arahan dan kebijakan pada tahun 2020-2024.

Kerja keras dari seluruh jajaran Balai Perikanan Budidaya Laut Batam dan sinergitas dari semua pihak yang terkait sangat diperlukan dalam rangka pencapaian indikator kinerja dan mendukung kemajuan perikanan dan kelautan serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat secara luas.

Dalam penyusunan dokumen Renstra ini, masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu saran dan masukan sangat kami harapkan guna penyempurnaan dokumen Rencana Strategis Balai Perikanan Budidaya Laut Batam Tahun 2020-2024.